



# HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI KELAS V MI KARANGANYAR BATANG

## SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



12SK124421.00



ASAL BUKU INI	:	<u>PENULIS</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>18 September 2014</u>
N. KLASIFIKASI	:	<u>PM 14 1244</u>
INDUK	:	<u>124421</u>

Oleh :

**EVI SURYANI**  
NIM 20 21 21 00 51

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2014**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Evi Suryani

NIM : 20 21 21 00 51

Jurusan : Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

( STAIN ) Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “ Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Motivasi Belajar di Kelas V MI Karanganyar Batang” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya .

Apabila di kemudian hari terbukti hasil jiplakan, maka saya bersedia mendapat sanksi atas pembuatan tersebut .

Pekalongan, 26 Mei 2014

Yang membuat pernyataan



**Evi Suryani**  
NIM : 2021210051



**Dr. H. Muhlisin, M.Ag**

Jalan Ponpes No. 5A

Karangasem Proto

Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Evi Suryani

Kepada Yth.

Ketua STAIN Tarbiyah

Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya , maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Evi Suryani

NIM : 20 21 21 00 51

Judul : HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI KELAS V  
MI KARANGANYAR BATANG

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan .

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih .

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Mei 2014

Pembimbing

  
**Dr. H. Muhlisin, M.Ag**  
NIP.197007061998031001





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572. Fax 423418  
E-mail : stain\_pkl@telkom.net -stain\_pkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan

mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **EVI SURYANI**

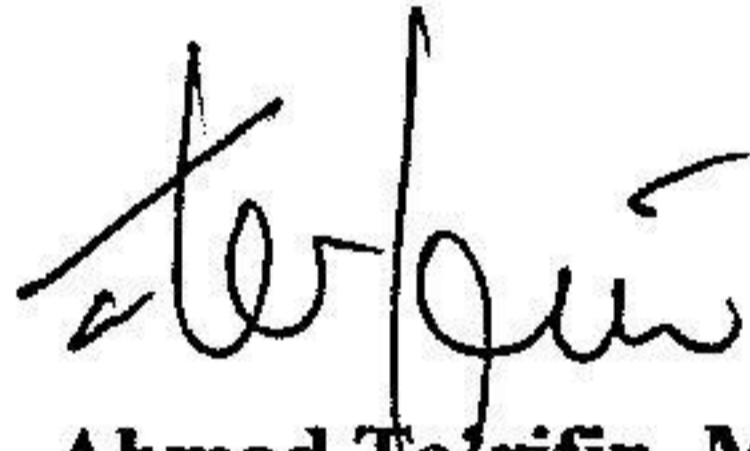
NIM : **20 21 21 00 51**

Judul : **HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI KELAS V  
MI KARANGANYAR BATANG**

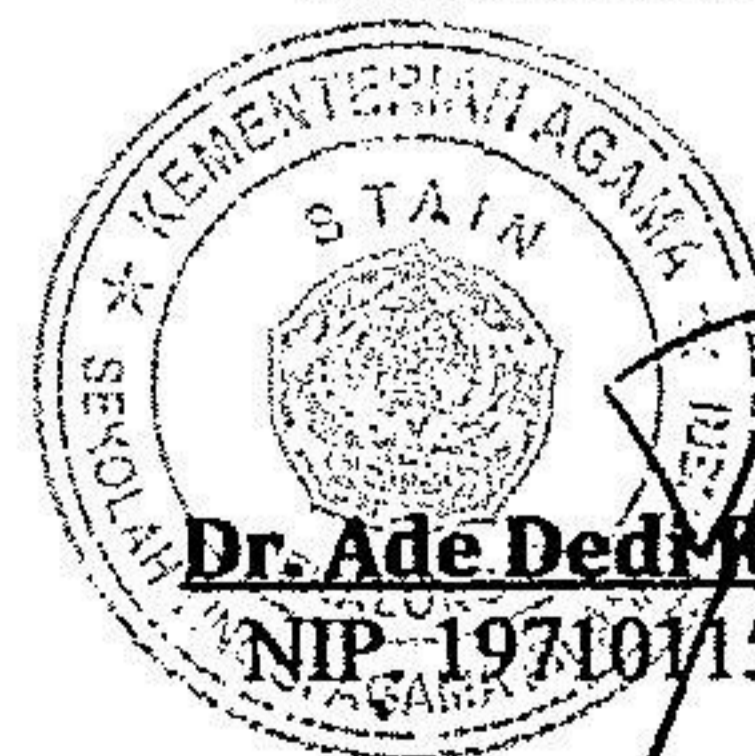
Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2014 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**H. Salafudin, M.Si**  
Ketua

  
**Ahmad Tarifin, MA**  
Anggota

Pekalongan, 14 Mei 2014  
Ketua STAIN Pekalongan



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101/15/199803 1 005



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, bersama ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis , ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang serta doa yang tulus .
2. Suami dan anakku yang tersayang, yang selalu memberikan perhatian, motivasi, dan kasih sayang demi menuju kesuksesan juga .
3. Bapak Dr.H. Muhlisin, M. Ag. yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepala MI dan keluarga besar MI Karanganyar Batang yang telah berkenan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian
5. Seluruh sahabat-sahabatku selaku guru-guru besarku yang dengan kerendahan hatinya mau membantu dan mendorongku dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung .
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu .
7. Para pembaca skripsi ini .



## MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا  
كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

“Allah menganugerahkan Al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar Telah dianugerahi karunia yang banyak. dan Hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)” ( QS. Al- Baqarah : 269 )



## KATA PENGANTAR


Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepangkuan Rasulullah Saw. beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari jalan yang gelap gulita ke jalan yang terang benderang dengan agama Islam.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi berjudul “HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR DI KELAS V MI KARANGANYAR BATANG” penulis dengan ikhlas menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dari segala pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku wali studi.
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan mengarahkan pembuatan skripsi.



- 
5. Bapak/Ibu dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
  6. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
  7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dapat diterima oleh Allah Swt dan mendapat balasan yang setimpal. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 26 Mei 2014

Penulis,



Evi Suryani  
NIM.2021210051



## ABSTRAK

Nama : Evi Suryani

NIM : 20 21 21 00 51

Judul : HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR DI KELAS V MI KARANGANYAR BATANG

Dalam proses pembelajaran diperlukan kecerdasan interpersonal, karena hal tersebut memungkinkan untuk bisa memahami dan berkomunikasi dengan orang lain, melihat perbedaan dalam mood, tempramen, motivasi dan kemampuan. Termasuk juga kemampuan untuk membentuk juga menjaga hubungan serta mengetahui peranan yang terdapat dalam suatu kelompok, baik sebagai anggota maupun pemimpin. Kemampuan interpersonal ini terlihat jelas pada orang-orang yang memiliki kemampuan social yang baik, seperti pemimpin politik atau agama, para orang tua yang trampil, guru, ahli terapi, ataupun konselor, individu yang memiliki komitmen yang nyata dan ahli dalam membuat orang lain hidup lebih baik, bahwa menunjukkan kemampuan intelligesi interpersonal mereka berkembang positif. Murid yang memiliki kecerdasan interpersonal suka berinteraksi dengan orang lain, baik orang yang seusia dengan mereka maupun yang lebih tua atau lebih muda. Dengan kemampuan yang dimiliki dalam mempengaruhi teman sebaya, kadang mereka menonjol sekali dalam kerja kelompok, usaha-usaha kelompok, dan juga proyek kolaboratif. Beberapa siswa itu sangat sensitive terhadap perasaan orang lain, tertarik pada variasi multicultural dalam gaya kehidupan atau ada juga yang tertarik pada relevansi sosial dari pembelajaran kelas. Sebagian dari mereka dapat memberikan beragam perspektif yang berbeda pada masalah-masalah sosial dan politik dan juga membantu orang lain, menilai opini-opini dan nilai-nilai yang berbeda.

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah : *Bagaimanakah kecerdasan interpersonal siswa kelas V MI Karanganyar Batang ? Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V MI Karanganyar Batang ? Dan Bagaimana hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar siswa kelas V MI Karanganyar Batang ?*. Dalam penelitian ini peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar di kelas V MI Karanganyar Batang, untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas V MI Karanganyar Batang, dan untuk mengetahui hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar di kelas V MI Karanganyar Batang. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan tentang hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar siswa di MI Karanganyar Batang

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana analisisnya menekankan pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan metode-metode statistika . Jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah studi kasus dan untuk mendapatkan data peneliti menggunakan metode angket, observasi, interview dan dokumentasi. Untuk data kuantitatif penulis menganalisis



dengan menggunakan metode prosentase ( % ) dan teknik korelasi *Product Moment*.

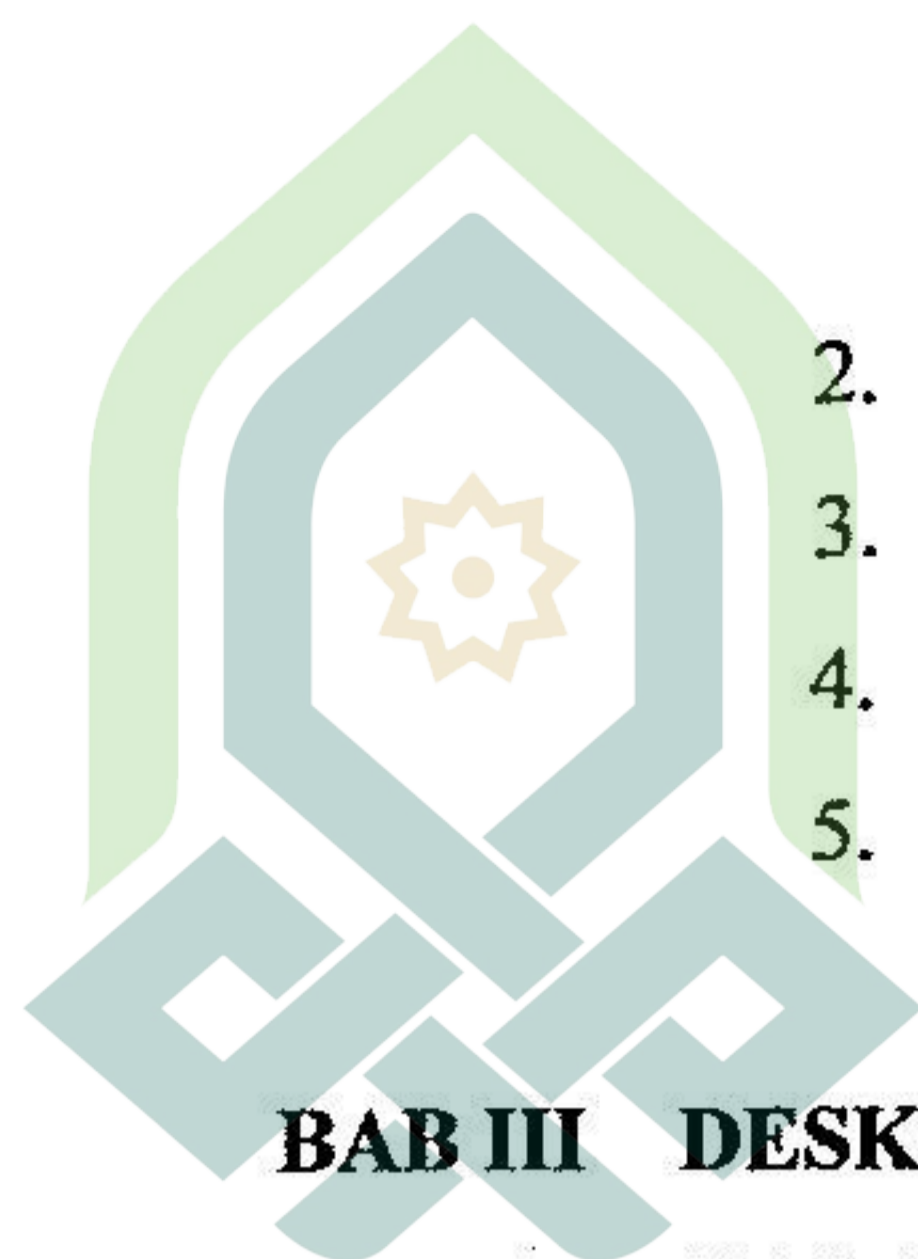
Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kecerdasan interpersonal siswa-siswi di kelas V MI Karanganyar mencapai 43,06 yang berada pada interval 43 – 45 , berarti termasuk dalam kategori cukup. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa-siswi di kelas V MI Karanganyar mencapai 43,43 yang berada pada interval 41 – 43 , berarti juga termasuk dalam kategori cukup. Dari perhitungan korelasi antara hubungan kecerdasan interpersonal (variabel X) terhadap motivasi belajar (variabel Y) ternyata angka korelasi variabel X dan Y dapat diketahui dengan memperhitungkan  $r_{XY}$  (yaitu 0,445) yang berada pada interval 0,41 – 0,70 berarti termasuk dalam kategori cukup atau sedang. Dan berdasarkan nilai tes signifikansi dapat dikemukakan bahwa  $r_{XY}$  lebih besar dari  $r_t$  yang menunjukkan  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak untuk signifikansi 5 %  $r_t = 0,361$  , sedangkan  $r_h = 0,445$  jadi nilai  $r_h > r_t$  berarti menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5 % terdapat korelasi yang signifikan antara hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar siswa. Setelah diadakan pengecekan melalui taraf signifikansi 5 % dan taraf signifikansi 1 % ternyata pada taraf signifikansi 5 % ,  $r_h$  lebih kecil dari  $r_t$  . Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa ada hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar siswa dapat diterima pada tingkat kesalahan 5 % .



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metodologi Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II KECERDASAN INTERPERSONAL DAN MOTIVASI BELAJAR</b>	
A. Kecerdasan Interpersonal .....	22
1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal .....	22
2. Dimensi Kecerdasan Interpersonal .....	24
3. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal .....	28
B. Motivasi Belajar .....	30
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	30





2. Macam-macam Motivasi Belajar .....	31
3. Fungsi Motivasi Belajar .....	34
4. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....	35
5. Indikator Motivasi Belajar .....	36

**BAB III DESKRIPSI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)  
KARANGANYAR BATANG**

A. Kondisi Umum MI Karanganyar Batang .....	37
a. Profil MI Karanganyar Batang .....	37
b. Struktur Organisasi .....	38
c. Visi Dan Misi .....	39
d. Kondisi peserta didik dan sarana pra sarana .....	41
B. Deskripsi Data Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Motivasi belajar di MI Karanganyar Batang. ...	47

**BAB IV ANALISIS DATA TENTANG HUBUNGAN  
KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA DI KELAS V MI  
KARANGANYAR BATANG**

A. Analisis kecerdasan interpersonal .....	57
B. Analisis motivasi belajar .....	67
C. Korelasi antara kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar Siswa .....	76

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81





**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN :**

1. Angket
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan melaksanakan Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL

TABEL I	Kondisi siswa siswi MI Karanganyar Batang .....	41
TABEL II	Tenaga Pendidik dan Pendidikan MI Karanganyar.....	42
TABEL III	Sarana Prasarana MI Karanganyar Batang .....	43
TABEL IV	Hasil Angket tentang Kecerdasan Interpersonal.....	50
TABEL V	Interpretasi Kualitas Kecerdasan Interpersonal .....	52
TABEL VI	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa .....	54
TABEL VII	Interpretasi Kualitas Motivasi Belajar .....	56



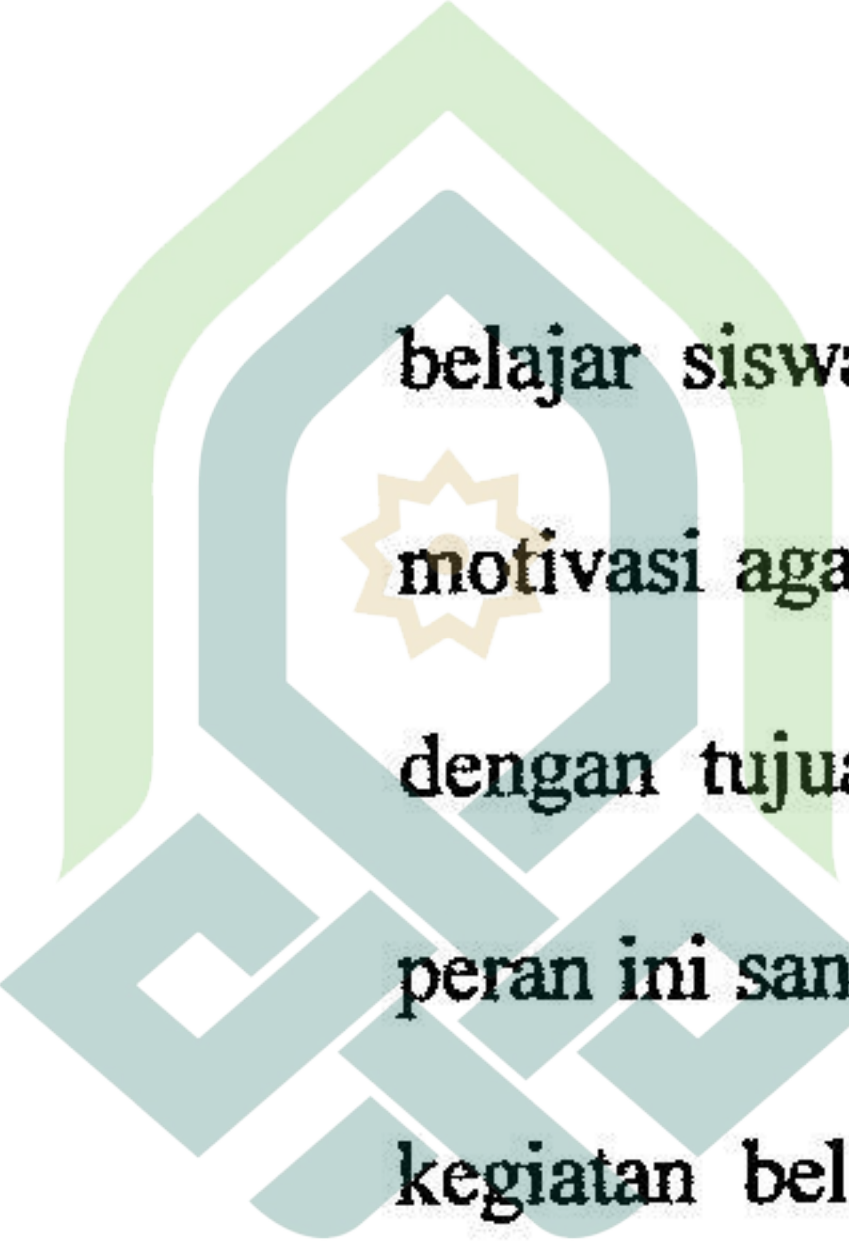
## BAB I

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak pada pergeseran gaya hidup manusia termasuk anak-anak usia SD/MI. Berbagai macam gadget yang dimiliki anak-anak membawa dampak negatif, salah satunya membuat mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain game, dibandingkan bersosialisasi dengan masyarakat. Bersosialisasi dengan masyarakat sekitar seharusnya menjadi kebutuhan. Keadaan ini harus dibangun dalam diri anak agar mereka dapat menyeimbangkan antara bersosialisasi di dunia nyata, tidak dunia maya saja. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi interpersonal perlu dibangun dalam diri anak-anak salah satunya adalah dengan memberikan contoh komunikasi interpersonal melalui pendidikan sekolah.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk mempertahankan eksistensi dirinya. Dalam kehidupan kemampuan komunikasi interpersonal secara efektif dengan siswa merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang guru, menurut Suranto komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan dengan penerima, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung. Kemampuan komunikasi interpersonal ini perlu dimiliki oleh seorang guru, karena dapat segera diketahui respon yang diberikan siswa serta dapat mempengaruhi motivasi





belajar siswa. Siswa dalam melaksanakan aktivitas belajarnya memerlukan motivasi agar kegiatan belajar mengajar menghasilkan prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Disini guru itu sebagai motivator dimana peran ini sangat penting untuk meningkatkan kegairahan dan mengembangkan kegiatan belajar siswa. Motivasi belajar merupakan hal utama yang harus dimiliki siswa, Dengan motivasi belajar siswa menjadi tergerak melakukan aktivitas.

Interpersonal dapat pula diartikan sebagai hubungan antar pribadi yang unik adalah : mahluk individu, sekaligus mahluk sosial. Sebagai mahluk sosial peserta didik senantiasa melakukan interaksi sosial dengan orang lain. Interaksi sosial menjadi faktor utama dalam hubungan interpersonal antara dua orang atau lebih yang saling mempengaruhi. Interaksi sosial merupakan syarat mutlak bagi individu untuk bertahan hidup.<sup>1</sup>

Pada persepsi interpersonal, orang mengenankan pada orang lain sifat-sifat yang ada pada dirinya yang tidak disenanginya. Sudah jelas orang yang banyak melakukan proyeksi akan tidak cermat menanggapi persona stimuli, bahkan mengaburkan gambaran sebenarnya, sebaliknya orang yang menerima dirinya apa adanya orang yang tidak dibebani perasaan bersalah cenderung menafsirkan orang lain lebih cermat. Kepribadian otoriter adalah sindrom kepribadian yang ditandai oleh ketegaran berpegang pada nilai-nilai konvensional, hasrat berkuasa yang tinggi, kekuatan dalam hubungan interpersonal, kecenderungan melemparkan tanggung jawab pada suatu di luar

---

<sup>1</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 219.



dirinya dan memproyeksikan sebab-sebab dari peristiwa yang tidak menyenangkan pada kekuatan di luar dirinya.<sup>2</sup>

Menurut Gardner ada sembilan aspek kecerdasan yaitu: *linguistic intelligence* (kecerdasan linguistik), *logical mathematical intelligence* (kecerdasan logika matematika), *visual spatial intelligence* (kecerdasan imajinasi), *bodily kinesthetic intelligence* (kecerdasan kinestik tubuh), *music intelligence* (kecerdasan musik), *interpersonal intelligence* (kecerdasan interpersonal), *naturalist* (kemampuan menikmati dan memanfaatkan lingkungan), *eksistensial* (kemampuan menikmati pemikiran-pemikiran dan keingintahuan mengenai kehidupan, kematian, serta realitas yang ada)<sup>3</sup>

Dalam beberapa sumber di jelaskan bahwa motivasi ada 2 yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan, dorongan orang lain, melainkan atas dasar kemampuan sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu. Peran guru sebagai motivator itu harus belajar dan belajar, dan tentunya juga akan memberikan motivasi kepada siswa.

Hubungan kecerdasan interpersonal dapat dipandang sebagai sistem dengan sifat-sifatnya, untuk menganalisanya kita harus melihat pada karakteristik individu, sifat-sifat kelompok, dan sifat-sifat lingkungan. Setiap hubungan interpersonal harus dilihat dari tujuan bersama, metode komunikasi, ekspektasi dan pelaksanaan peranan, serta permainan yang dilakukan. Pada

<sup>2</sup> Drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hlm.89 – 70 .

<sup>3</sup> Driya Dipta Nisakara, *Memacu Kecerdasan Otak Balita sejak dalam Kandungan*, (Jogjakarta : Diva Press, 2010) hlm. 89





persepsi interpersonal, orang mengemukakan pada orang lain sifat-sifat yang ada pada dirinya, yang tidak disenanginya. Orang yang menerima dirinya apa adanya orang yang tidak dibebani perasaan bersalah, cenderung menafsirkan orang lain lebih cermat.

Hubungan kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar siswa di MI Karanganyar Batang dalam penelitian ini diharapkan dapat membawa pengaruh positif, karena hal tersebut dapat mempererat hubungan antara siswa dengan guru dan sesama siswa lainnya, dengan kecerdasan interpersonal siswa memiliki ketrampilan dalam bergaul dengan orang di sekitarnya, dalam hal ini siswa, memiliki kapasitas untuk mengerti dan memahami perasaan tempramen, mood, keinginan dan tujuan siswa, sehingga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan penentu keberhasilan seorang guru memerankan diri sebagai motivator muridnya, teman sejawatnya serta lingkungannya. dalam kegiatan belajarnya motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka penulis mengambil judul: "Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Motivasi Belajar di Kelas V MI Karanganyar Batang". Adapun alasan pemilihan judul tersebut adalah: Masa anak kelas V merupakan periode sosialisasi bagi perkembangan anak dalam proses menyerap pendidikan. Pada masa ini terjadi banyak perkembangan, salah satunya perkembangan sosial emosional yang



dimana kemampuan bersosialisasi ini perlu dikembangkan sejak dini karena akan berpengaruh dalam kehidupan selanjutnya.

Pemilihan lokasi di MI Karanganyar Batang dimaksudkan di lokasi tersebut peneliti ingin mengangkat permasalahan tentang pengaruh hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar yang belum pernah diadakan penelitian sebelumnya, sehingga diharapkan dapat membawa pengaruh yang positif bagi sekolah tersebut khususnya dan beberapa sekolah pada umumnya. Disamping itu di lokasi ini banyak siswa-siswa terpengaruh pada pergaulan yang kurang baik, sering terjadi perkelahian, siswa membolos pada saat jam belajar, sehingga peneliti berharap hal ini agar tidak lagi terjadi, maka perlu adanya suatu penelitian apakah hubungan interpersonal dan motivasi belajar siswa ini dapat membawa pengaruh yang positif di MI Karanganyar Batang tersebut ?

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kecerdasan interpersonal siswa kelas V MI Karanganyar Batang ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V MI Karanganyar Batang ?
3. Bagaimana pengaruh hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar siswa kelas V MI Karanganyar Batang ?



❖ Penegasan istilah tentang hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar siswa di MI Karanganyar Batang adalah sebagai berikut :

### 1. Hubungan

Hubungan adalah korelasi timbal balik atau sebab akibat .<sup>4</sup>

### 2. Kecerdasan interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah ketrampilan untuk berhubungan atau bergaul dengan orang di sekitar kita, cerdas bergaul berarti memiliki kapasitas untuk mengerti dan memahami perasaan tempramen, mood, keinginan, dan tujuan orang lain, demikian pula kemampuan respon yang sesuai.<sup>5</sup>

### 3. Interpersonal

Interpersonal dapat diartikan sebagai hubungan antar pribadi. Peserta didik sebagai pribadi yang unik adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, atau komunikasi antar pribadi memungkinkan seseorang memahami dan bekerja dengan orang lain.<sup>6</sup>

### 4. Motivasi

Motivasi adalah berarti dorongan yang timbul pada diri seseorang yang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan suatu tujuan tertentu. Usaha-usaha yang dapat menyebabkan seorang atau

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994)

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008) edisi keempat, hlm. 662.

<sup>6</sup> Howard Gardner, *Multiple Intelligences Teori dan Praktek*, (Batam : Interaksara, 2003), h.51



kelompok orang tertentu untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>7</sup>

#### 5. Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar

#### 6. MI Karanganyar Batang

MI Karanganyar Batang adalah nama madrasah/sekolah dimana peneliti mengadakan penelitian, yaitu madrasah yang beralamat di jalan Perintis Kemerdekaan desa Karanganyar kecamatan Batang kabupaten Batang.

### C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa di kelas V MI Karanganyar Batang.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di kelas V MI Karanganyar Batang.
3. Untuk mengetahui pengaruh hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar di kelas V MI Karanganyar Batang.

---

<sup>7</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidik* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998) Edisi 2. hlm. 72 – 73



#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Kegunaan penelitian merupakan harapan peneliti atau manfaat nyata akan hasil yang dicapai melalui sebuah penelitian. Kegunaan ini dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

##### **1. Kegunaan teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan tentang hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar siswa di MI Karanganyar Batang.

##### **2. Kegunaan Praktis**

Kegunaan penelitian ini bagi guru adalah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar siswa khususnya bagi siswa kelas V MI Karanganyar Batang.


Kegunaan bagi sekolah adalah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada sekolah sehingga dapat berkedudukan sebagai referensi dalam membuat kebijakan dan perbaikan mutu pembelajaran.

#### **E. TINJAUAN PUSTAKA**

##### **1. Analisis Teoritis**

Dalam penelitian ini agar hasilnya bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmiah maupun buku-buku yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun





perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, pengertian yang dikemukakan tersebut mengandung tiga elemen/ciri pokok dalam motivasi, yakni motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya *feeling* dan dirangsang karena adanya tujuan.<sup>10</sup>


Dalam skripsinya Ayu Nirmala Sari NIM 232107295 yang berjudul "*Pembelajaran Interpersonal dan Intrapersonal pada Mata Pelajaran PAI di SD IT Ulul Albab Pekalongan*" dari hasil penelitiannya memberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran interpersonal di SD IT Ulul Albab Pekalongan dilaksanakan dalam mengembangkan kemampuan ketrampilan sosial, yaitu dengan pembelajaran aktif kerja kelompok, diskusi, menumbuhkan keasadaran diri melalui pembelajaran PAI. Dalam penilaian pembelajaran interpersonal menggunakan tehnik penilaian yaitu pengamatan secara langsung. Penelitian yang dilakukan olehnya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*)

Dalam skripsinya Lianawati (2012) NIM 232108172 yang berjudul "*Strategi Pengembangan Kecerdasan Interpersonal di TK Muslimat NU Gembong Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*" hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa strategi pengembangan kecerdasan interpersonal anak usia dini di TK Muslimat NU Gembong

---

<sup>10</sup> Prof.Dr. Sudarwan Danim *Profesi Kependidikan* (Bandung: CV. Alfabeta,2011) hlm. 46





dilaksanakan dalam mengembangkan kemampuan/ketrampilan sosial melalui berbagai metode pembelajaran antara lain tanya jawab menetapkan aturan tingkah laku. Hasil pengembangan kecerdasan interpersonal anak usia dini yang diterapkan cukup baik. Adapun dalam penelitiannya menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif.

Fokus penelitian :

Yang menjadi objek peneliti dalam penelitian ini adalah MI Karanganyar Batang. Penelitian yang dipaparkan membahas pengaruh hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar.

## 2. Kerangka Berfikir.

Pentingnya kecerdasan interpersonal pada anak adalah supaya anak mampu dan terampil bergaul, dapat berbagi, dan berkomunikasi dengan orang lain, terutama dengan teman sebaya. Seorang anak yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang tinggi akan mampu bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungan serta mampu menjalin hubungan dengan teman sebayanya.

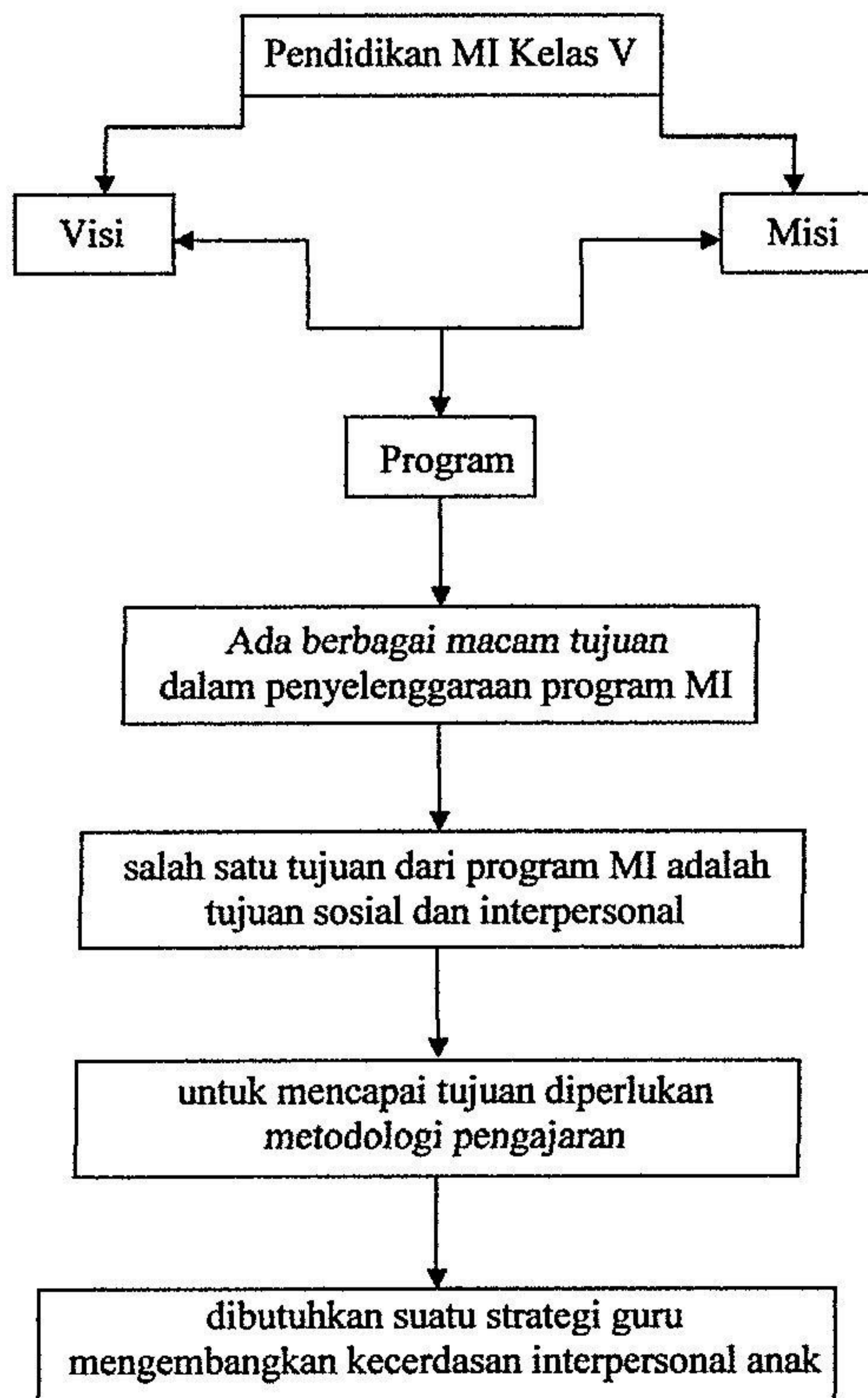
Sedangkan kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengenali diri sendiri dengan memiliki kosep diri yang jelas serta citra diri yang positif. Dari kecerdasan interpersonal inilah seorang anak akan menjadi unik dan otentik tidak terombang ambing oleh pengaruh luar.



Pentingnya kecerdasan ini untuk dikembangkan karena kecerdasan interpersonal turut membangun kesuksesan seseorang di masa depan.

Dengan cerdas interpersonal ini juga akan dapat merangsang kecerdasan lainnya, seperti: kecerdasan logis, kecerdasan mathematic, kecerdasan linguistic, dan sebagainya.

### SKEMA MI KARANGANYAR BATANG





### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah pertanyaan logis yang menjadi dasar untuk menarik suatu kesimpulan sementara, atau proses berfikir deduksi mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses penelitian, karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dibuktikan kebenarannya.<sup>11</sup>

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah "terdapat pengaruh yang positif antara hubungan kecerdasan interpersonal terhadap motivasi belajar siswa di MI Karanganyar Batang".

## F. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .

#### a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki,<sup>12</sup> yang merupakan penyelidikan mendalam dengan melakukan kasus penelitian atau dengan melakukan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi

<sup>11</sup> Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009) cet. I. hlm. 84 – 85 .

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 62



tentang hubungan kecerdasan interpersonal dengan motivasi belajar siswa di MI Karanganyar Batang.

#### b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik struktur dan percobaan terkontrol.<sup>13</sup>

### 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>14</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

#### a) Kecerdasan interpersonal

Indikator variabel :

- Menunjukkan perasaan positif dalam bentuk sikap dan perilaku
- Mengakui adanya kesetaraan antara sesama teman.
- Bersedia terbuka dalam menerima masukan dan menyampaikan informasi kepada teman lain.
- Berperilaku penuh tanggung jawab

#### b) Motivasi belajar

Indikator variabel :

- Adanya kebutuhan dalam belajar
- Adanya dorongan dalam belajar
- Adanya tujuan dalam belajar.

<sup>13</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 5

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 124



### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>15</sup>

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Karanganyar Batang yang berjumlah 30 siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto apabila populasi kurang dari 100, maka diambil semuanya, tetapi jika lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% sebagai sampel. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa dari jumlah populasi 30, sehingga dijadikan sampel semua. Dalam menetapkan sampel peneliti menggunakan tehnik *random sampling* yang artinya bahwa peneliti mencampur semua subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

### 3. Sumber Data .

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data , yaitu primer dan sekunder .


#### a. Primer

Sumber data primer adalah subyek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah siswa dan guru yang mengajar, data yang digali

<sup>15</sup> Dr. Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2003)

<sup>16</sup> Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h.





melalui sumber data yang berkaitan dengan hubungan kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar siswa.

Sumber data siswa diperoleh dari observasi yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan. Penelitian berdasarkan wawancara dengan siswa.

Sumber data guru juga diperoleh dari observasi yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan. Penelitian berdasarkan wawancara dengan guru.

b. Sekunder

Sumber data skunder disini adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data<sup>17</sup>. Sumber data tersebut adalah :

- Buku-buku penunjang yang sesuai
- Literatur-literatur
- Jurnal dan dokumen-dokumen lain yang relevan tentang kecerdasan interpersonal dan motivasi belajar siswa kelas V MI Karanganyar Batang.
- Catatan lapangan selama proses pembelajaran

#### 4. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis

---

<sup>17</sup> Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 120



dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>18</sup>

Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>19</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik tentang kondisi sekolah MI Karanganyar Batang secara umum, yang meliputi letak geografis, kondisi sekolah dan sarana prasarana yang lain melalui pengamatan dan pencatatan.

b. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula yang dikerjakan secara sistematis.<sup>20</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk menanyakan kondisi umum sekolah MI Karanganyar Batang.

c. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 224

<sup>19</sup> S. Margono dan Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Penelitian Teori Aplikasi.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h.158

<sup>20</sup> *Ibid.*, h.165



laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang Pengaruh hubungan interpersonal terhadap motivasi belajar di kelas V MI Karanganyar Batang. Angket ini disusun dalam bentuk tanda silang (X), merupakan suatu daftar yang harus diisi oleh responden dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh data, informasi dan catatan tentang gejala atau peristiwa di masa lalu. Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data yang ada di dokumen sekolah, baik data yang berkaitan dengan sarana dan prasarana sekolah, guru, siswa dan dokumen yang lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dengan tehnik yang lain.

5. Tehnik Analisis Data .

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam analisis ini penulis menggunakan tehnik analisis data statistik. Adapun tahapan analisisnya yaitu :

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pada umumnya dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam analisis ini penulis memasukkan

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h.140



data-data yang terkumpul ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan penghitungan data selanjutnya.

#### b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus statistik "korelasi *product moment*", yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" *product moment*

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

XY : Jumlah skor X dan Y

N : Banyaknya sampel atau kasus<sup>22</sup>

Teknik korelasi *product moment* dipergunakan dalam penelitian karena alasan sebagai berikut :

- 1) Variabel yang dikorelasikan berbentuk gejala atau data interval.
- 2) Sampel yang digunakan mempunyai sifat heterogen dan sumber data dari dua variabel adalah sama.

<sup>22</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 193



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Hubungan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Motivasi Belajar di Kelas V MI Karanganyar Batang” ini dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kecerdasan interpersonal siswa-siswi di kelas V MI Karanganyar mencapai 43,06 yang berada pada interval 43 – 45 , berarti termasuk dalam kategori cukup.
2. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa-siswi di kelas V MI Karanganyar mencapai 43,43 yang berada pada interval 41 – 43 , berarti juga termasuk dalam kategori cukup.
3. Dari perhitungan korelasi antara hubungan kecerdasan interpersonal (variabel x) dengan motivasi belajar (variabel y) ternyata angka korelasi variabel x dan y dapat diketahui dengan memperhitungkan  $r_{XY}$  (yaitu 0,445) yang berada pada interval 0,41 – 0,70 berarti termasuk dalam kategori cukup atau sedang .

#### B. Saran-saran

Setelah peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian, selanjutnya peneliti membuat saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi siswa, khususnya bagi para orang tua dan guru di MI Karanganyar Batang yaitu sebagai berikut :



1. Bagi orang tua, hendaknya selalu memotivasi anaknya untuk selalu rajin dan tekun khususnya dalam belajar dan menuntut ilmu.
2. Bagi guru, hendaknya mengamati perkembangan setiap anak didiknya sehingga mengetahui perkembangan setiap anak didiknya yang menyimpang yang kemudian meluruskannya disamping juga memberi cara-cara baru yang berkaitan dengan motivasi belajar mereka.
3. Bagi siswa, tingkatkan belajar, bersikap baik terhadap sesama, suka berinteraksi dengan orang lain, baik orang yang seusia maupun yang lebih tua atau lebih muda, ini berarti siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan interpersonal berpengaruh baik terhadap motivasi belajar sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti.

Insyallah.





**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## ANGKET KECERDASAN INTERPERSONAL

### I. Identitas Angket

1. Nama :
2. Alamat :
3. No.Absen :

### II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti dan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
2. Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai.
3. Identitas saya akan kami rahasiakan dan jawaban dari saya tidak ada kaitannya dengan penilaian disekolah.
4. Jawablah pertanyaan dengan jujur ( berdasarkan keyakinan sendiri ).

---

1. Saya didatangi teman untuk dimintai nasehat atau saran

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| A. Selalu        | C. Jarang       |
| B. kadang-kadang | D. Tidak Pernah |

2. Saya mampu melakukan kerja sama dengan teman

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| A. Selalu        | C. Jarang       |
| B. kadang-kadang | D. Tidak Pernah |

3. Ketika ada masalah, saya cenderung minta bantuan teman lain dari pada memecahkan sendirian

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| A. Selalu        | C. Jarang       |
| B. kadang-kadang | D. Tidak Pernah |

4. Saya mempunyai sedikitnya teman dekat

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| A. Selalu        | C. Jarang       |
| B. kadang-kadang | D. Tidak Pernah |

5. Saya banyak disukai teman

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| A. Selalu        | C. Jarang       |
| B. kadang-kadang | D. Tidak Pernah |

6. Saya senang berada ditengah keramaian

- |                  |                 |
|------------------|-----------------|
| A. Selalu        | C. Jarang       |
| B. kadang-kadang | D. Tidak Pernah |



7. Saya peka dan mampu membaca kondisi emosi teman (orang lain)
- A. Selalu
  - B. kadang-kadang
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
8. Saya lebih memilih olah raga kelompok dari pada olah raga perorangan
- A. Selalu
  - B. kadang-kadang
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
9. Saya mengetahui ketika teman lain tidak mengerti apa yang saya katakan
- A. Selalu
  - B. kadang-kadang
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
10. Ketika teman lain marah disamping saya, saya bingung harus bereaksi bagaimana.
- A. Selalu
  - B. kadang-kadang
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
11. Saya cenderung terdiam ketika berhadapan dengan teman lain yang merasa menakutkan.
- A. Selalu
  - B. kadang-kadang
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
12. Saya mengetahui alasan, ketika saya merasakan senang atau susah
- A. Selalu
  - B. kadang-kadang
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
13. Saya mengungkapkan tujuan saya dalam bentuk yang positif.
- A. Selalu
  - B. kadang-kadang
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
14. Saya dapat mengambil keputusan pada saat saya merasa ragu terhadap jawaban soal pelajaran
- A. Selalu
  - B. kadang-kadang
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah
15. Saya mengenali diri dengan baik dan mengerti perilaku saya.
- A. Selalu
  - B. kadang-kadang
  - C. Jarang
  - D. Tidak Pernah



## ANGKET MOTIVASI BELAJAR

### I. Identitas Angket

1. Nama :
2. Alamat :
3. No.Absen :

### II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan teliti dan cermat, kemudian pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
2. Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai.
3. Identitas saya akan kami rahasiakan dan jawaban dari saya tidak ada kaitannya dengan penilaian disekolah.
4. Jawablah pertanyaan dengan jujur ( berdasarkan keyakinan sendiri ).

- 
1. Apakah saudara berusaha untuk belajar sendiri di rumah ?
    - A. Selalu
    - B. kadang-kadang
    - C. Jarang
    - D. Tidak Pernah
  2. Apakah saudara bertanya kepada guru tentang pelajaran yang belum di mengerti ?
    - A. Selalu
    - B. kadang-kadang
    - C. Jarang
    - D. Tidak Pernah
  3. Apakah saudara memang butuh untuk belajar sebagai bekal di masa mendatang?
    - A. Selalu
    - B. kadang-kadang
    - C. Jarang
    - D. Tidak Pernah
  4. Untuk mengembangkan diri dalam belajar,apakah saudara mengerjakan soal yang berhubungan dengan mata pelajaran ?
    - A. Selalu
    - B. kadang-kadang
    - C. Jarang
    - D. Tidak Pernah
  5. Ketika tidak ada ulangan, atau hari libur apakah saudara tetap semangat belajar ?
    - A. Selalu
    - B. kadang-kadang
    - C. Jarang
    - D. Tidak Pernah
  6. Apakah saudara melakukan kegiatan sebaik mungkin dalam satu hari ?
    - A. Selalu
    - B. kadang-kadang
    - C. Jarang
    - D. Tidak Pernah



7. Dalam setiap pekerjaan apakah saudara mengerjakan dengan penuh semangat tanpa mengenal lelah?
- A. Selalu  
B. kadang-kadang  
C. Jarang  
D. Tidak Pernah
8. Apakah saudara memajukan pertanyaan sewaktu mengikuti proses belajar mengajar?
- A. Selalu  
B. kadang-kadang  
C. Jarang  
D. Tidak Pernah
9. Apakah saudara merasa nyaman ketika belajar di sekolah?
- A. Selalu  
B. kadang-kadang  
C. Jarang  
D. Tidak Pernah
10. Dalam keadaan susah apakah saudara menyempatkan untuk belajar?
- A. Selalu  
B. kadang-kadang  
C. Jarang  
D. Tidak Pernah
11. Apakah saudara meluangkan waktu untuk belajar khusus?
- A. Selalu  
B. kadang-kadang  
C. Jarang  
D. Tidak Pernah
12. Apakah saudara terbiasa malas belajar karena kecapean?
- A. Selalu  
B. kadang-kadang  
C. Jarang  
D. Tidak Pernah
13. Apakah orang tua saudara tidak memberikan waktu yang cukup untuk belajar di rumah?
- A. Selalu  
B. kadang-kadang  
C. Jarang  
D. Tidak Pernah
14. Apakah saudara mendapatkan bimbingan di saat kurang berminat dalam belajar?
- A. Selalu  
B. kadang-kadang  
C. Jarang  
D. Tidak Pernah
15. Apakah saudara belajar karena dorongan dari orang tua?
- A. Selalu  
B. kadang-kadang  
C. Jarang  
D. Tidak Pernah





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kiamatempu, No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423118, Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/512/2014

Pekalongan, 10 April 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MI KARANGANYAR

di –

BATANG

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : EVI SURYANI

NIM : 2021210051

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI KELAS V MI KARANGANYAR BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

am. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Karamabunga No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 123118 Pekalongan 51111

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/512/ 2014

Pekalongan, 10 April 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Dr. H. Muhlisin, M. Ag

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **EVI SURYANI**

NIM : 2021210051

Semester : VIII


Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PENGARUH HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI KELAS V MI KARANGANYAR BATANG”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah  
  
**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH  
KARANGANYAR BATANG  
AKTE NOTARIS No. 83 TGL. 16 JULI 1981  
TERAKREDITASI B

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan – Karanganyar Batang Telp: (0285) 392898

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 78 / MII-K / V / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MII Karanganyar Batang menerangkan bahwa:

Nama : **EVI SURYANI**  
NIM : **2021210051**  
Alamat : **Terban Warungasem Batang**

Pada tanggal 10 Maret – 10 April 2014 telah mengadakan penelitian di MII Karanganyar Batang untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul “HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI KELAS V MI KARANGANYAR BATANG”

Demikian surat keterangan ini kami buat sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 17 Mei 2014

Kepala MII Karanganyar



**H. Amat Slamet, S.Pd.I**

NIP. 196901221998031001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : EVI SURYANI  
Tempat Lahir : Batang  
Tanggal Lahir : 07 September 1987  
Alamat : Jl. Walisongo No. 13 Desa Terban Timur Warungasem  
Batang

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : PAIDI  
Nama Ibu : KHAUFAH  
Alamat : Jl. Walisongo No. 13 Desa Terban Timur Warungasem  
Batang

### C. PENDIDIKAN

1. SD Terban Timur Warungasem Batang, lulus tahun 2000
2. MTs. Ribatul Muta'alimin Pekalongan, lulus tahun 2003
3. MA Ribatul Muta'alimin, lulus tahun 2006
4. S<sub>1</sub> STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Prodi PAI angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Mei 2014

Yang membuat,



EVI SURYANI  
NIM. 2021210051